

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini mengacu pada aliran penelitian asosiatif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil melalui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁷ Penelitian ini didasarkan pada filosofi positif yang bertujuan menguji populasi atau sampel tertentu melalui tahap pengumpulan data menggunakan alat penelitian, serta menganalisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus hingga Januari 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu. Alasan penulis memilih penelitian ini di Kota Bengkulu dikarenakan populasi gen z di Kota Bengkulu sangat tinggi di bandingkan dengan generasi

⁶⁷Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 55

lainnya, dan juga lokasi yang mudah diakses dibandingkan lokasi lainnya.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh generasi z di Bengkulu. Menurut data dari Badan Pusat Statistik jumlah generasi z di Bengkulu berjumlah 553.664 juta jiwa.⁶⁹

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁰

⁶⁸Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 3 (Jawa Timur, WIDYA GAMA PRESS, 2021) hal. 64

⁶⁹ BPS, 'Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, Dan Jenis Kelamin, INDONESIA, 2020'.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 3 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2020) hal.94

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu sebagian besar dari populasi. Banyaknya sampel dalam penelitian ini ditentukan dan dihitung berdasarkan rumus Slovin.

$$\frac{n = N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Margin of error (tingkat kesalahan yang diinginkan)

Diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 553.664 gen z di Bengkulu dan tingkat signifikansi atau α (alpha) yang ditetapkan adalah 0,10 maka perhitungan jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{553.664}{1 + 553.664 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{553.664}{1 + 553.664 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{553.664}{1 + 5.53664}$$

$$n = \frac{553.664}{6.53664}$$

$$n = 85.69$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka banyaknya sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 86 gen z.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek peneliti.⁷¹ Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan *kuesioner* atau angket dengan memberikan pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada gen z yang ada di Bengkulu.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, baik itu berupa buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan judul yang diambil, yang dapat memberikan informasi atau data

⁷¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi metedologi penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2002),. h 34

tambahan yang dapat memperkuat data-data yang ada dalam penelitian ini.⁷²

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu dengan pengamatan langsung.⁷³ Metode ini dilakukan dengan memperoleh data-data yang diperlukan bertepatan dengan permasalahan terkait dengan pembelian implusif. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung di lapangan guna mengamati dan meneliti bagaimana pengaruh literasi ekonomi, iklan, kontrol diri, dan fomo terhadap pembelian implusif pada gen z.

2. Kuesioner.

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

⁷²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013),h.46

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 1 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019) hal.229

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁴ Jenis skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷⁵

Tabel 3.1

Tabel Skala Likert

NO	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono 2019

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 1 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019) hal.199

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, edisi 1 (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019) hal.146

3. Dokumetasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya sebagai keperluan dalam penelitian.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab pembahasannya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelian implusif (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan terdapat empat, yakni literasi ekonomi (X1), iklan (X2), kontrol diri (X3), dan fomo (X4).

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Item
Literasi Ekonomi (X1)	Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku	1. Pemahaman terhadap kebutuhan	1,2
		2. Pemahaman terhadap kelangkaan	3,4

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Item
	dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.	3. Pemahaman terhadap motif ekonomi 4. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi 5. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi Sumber : Hanipah (2020)	5,6 7 8
Iklan (X2)	Iklan adalah semua bentuk bayaran untuk mempresentasikan dan mempromosikan ide, barang atau jasa secara nonpersonal oleh sponsor yang jelas.	1. Informasi mengenai produk 2. Membujuk konsumen 3. Mengingatn konsumen 4. Meyakinkan konsumen Sumber : Velintan Dyah Pitaloka (2021)	9 10 11 12, 13
Kontro Diri (X3)	Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi	1. Kontrol perilaku 2. Kontrol kogniti 3. Kontrol keputusan Sumber : Fitri	14,15, 16,17 18,19, 20,21 22,23,

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Item
	perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini.	Jailah Siregar (2021)	24,25
Fomo (X4)	Fomo merupakan perasaan cemas, khawatir dan takut akan kehilangan atau tertinggal momen berharga yang dimiliki teman atau orang lain, sementara dirinya tidak terlibat, dan fomo dicirikan oleh	1. Ketakutan 2. Kekhawatiran 3. Kecemasan Sumber : Diana Maula (2024)	26,27, 28,29 30,31, 32,33 34,35

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Item
	keinginan untuk terus terhubung dengan apa yang dilakukan orang lain di media sosial		
Pembelian Implusif (Y)	Pembelian implusif merupakan perilaku pembelian yang disebabkan oleh adanya dorongan yang sangat kuat, tiba-tiba, dan terus-menerus yang berupaya mendorong konsumen untuk membeli.	1. Spontanitas 2. Kekuatan, kompulsif dan intensitas 3. Kegairahan dan stimulasi 4. Ketidapedulian akan akibat Sumber : Mutu Atunnisa (2022)	36,3 7,38 39,4 0 41,4 2,43

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program Smart PLS 4. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan komponen atau varian model persamaan berdasarkan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Analisis PLS dibagi menjadi dua sub-model yaitu outer model dan inner model. *Outer Model* menggambarkan perkiraan kekuatan konstruk yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sedangkan *Inner Model* menggambarkan bagaimana indikator mewakili faktor laten untuk diukur. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan adalah :

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Uji Validitas

Dalam outer model dilakukan uji validitas dengan 2 kriteria, yaitu:

- i. *Discriminan Validity*. Model pengukuran berdasarkan cross loading dengan konstruk. Validitas diskriminan menggambarkan kapasitas masing-masing indikator, membedakan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan konstruksi lainnya. Jika nilai AVE lebih besar dari nilai korelasi antar diantara konstruk, menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki nilai diskriminan yang tinggi.
- ii. *Convergent Validity*. Ukuran refleksi individu dianggap tinggi jika nilai loading faktor yang akan diukur lebih dari 0,70. Meskipun demikian, untuk penelitian tahap awal,

penetapan skala 46 pengukuran nilai AVE antara 0,50 sampai 0,60 dirasa sudah cukup.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi, akurasi, dan presisi dalam instrumen dalam mengukur konstruksi. Apabila instrumen menghasilkan yang konsisten maka dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan 2 metode yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's Alpha* berguna untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dengan instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila nilainya $\geq 0,70$. *Composite reliability* dianggap lebih baik dalam mengukur nilai reliabilitas sebenarnya dari suatu konstruk, dengan instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilainya $\geq 0,70$.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model merupakan model struktural yang memprediksi hubungan sebab akibat (sebab akibat) antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat dinilai secara langsung. Inner model menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel laten berdasarkan substansi teori. Inner model dievaluasi dengan melihat *R-Square* (untuk konstruk dependen

atau variabel laten endogen. PLS dievaluasi menggunakan *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Variasi nilai *R-square* digunakan untuk menganalisis pengaruh faktor independen spesifik terhadap variabel laten dependen yang substantif. Jika nilainya semakin tinggi maka berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

Menurut Ghazali nilai *R-Square* sebesar 0.67 yang berarti kuat, 0.33 model moderat dan 0.19 menandakan bahwa model lemah. Cara lainnya selain menggunakan *R-Square* evaluasi *inner model* dapat dilakukan dengan cara Q^2 *Predictive Relevance*. *Predictive Relevance* adalah pengujian yang melihat nilai *Q-Square* untuk melihat seberapa efektif nilai yang diamati dibuat dengan menggunakan teknik *blindfolding*. Nilai *Q-Square* lebih dari 0 maka model dapat dikatakan *predictive relevance* sebaliknya jika nilai *Q-Square* kurang dari 0 dikatakan model kurang memiliki *predictive relevance*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *t-statistik* dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai *t-statistik* yang digunakan adalah 1,96%. Sehingga kriteria penerimaan penolakan

hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika $t\text{-statistik} > 1,96$. Untuk menolak menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.

